



PKWU

Analisis Perbandingan Minat Berwirausaha Mahasiswa dari Perspektif Perbedaan Gender

(Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang)

Ahmadi Usman

Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia

email: ahmadiusman@poliupg.ac.id

Abstract: The extant literature showed that the result of study in comparison of entrepreneurial intention have inconclusive results in the context of gender difference in academic higher education institution. However, there has been little research which examines the study of comparison of entrepreneurial intention at the department of business in the context of vocational higher education institution. Therefore, this study aims to compare entrepreneurial intention of students in both the department of accounting and business administration at Politeknik Negeri Ujung Pandang. Research method use in this research was a quantitative research and descriptive comparison. Total samples were students consisting of based on purposive sampling method. Data were obtained by spreading questionnaires via online. The research found that there was no significant difference between male students' entrepreneurial intention compared to female students' one in both the department of accounting and business administration in Politeknik Negeri Ujung Pandang. Further, independent sample t-test also indicated that there was no significant difference between entrepreneurial intention of students in the department of accounting compared to entrepreneurial intention of ones in the department of business administration in the perspective of gender difference.

Keywords: *Entrepreneurial Intention, Gender, Students, Comparison, Context*

Abstrak: Sejumlah literatur menunjukkan perbedaan temuan mengenai perbandingan minat berwirausaha mahasiswa dari sudut pandang jenis kelamin terutama dalam konteks perguruan tinggi akademik. Namun, belum ada penelitian serupa yang mengkaji perbandingan minat berwirausaha pada jurusan bisnis dalam konteks pendidikan vokasi dilihat dari perspektif perbedaan gender. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan komparasi deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 224 mahasiswa yang terdiri atas 119 mahasiswa jurusan akuntansi dan 109 jurusan administrasi bisnis berdasarkan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa pria dan mahasiswa wanita di jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang. Selain itu, setelah dilakukan perbandingan dengan uji *independent sample t-test* ditemukan juga bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Kata Kunci: *Minat Berwirausaha, Gender, Mahasiswa, Perbandingan, Perspektif*

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah menyebabkan masalah ekonomi dan sosial di Indonesia (Retnaningsih 2020, Sari, 2020, Fahrika & Roy, 2020). Dalam aspek ekonomi, pandemi covid-19 menyebabkan roda perekonomian terhambat akibat adanya pembatasan pergerakan dunia usaha (Azizah et al., 2020) dan pergerakan manusia (Suprihatin, 2020). Sementara itu, dalam aspek sosial, tidak Bergeraknya roda perekonomian menyebabkan banyaknya perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja yang berdampak pada tingginya angka pengangguran. Kondisi ini kian diperparah dengan tidak terserapnya lulusan perguruan tinggi akademik dan perguruan tinggi vokasi di dunia usaha dan dunia industri. Olehnya itu, dalam rangka mengurangi angka pengangguran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dipandang perlu menumbuhkan jiwa atau minat kewirausahaan melalui program-program kewirausahaan yang ditawarkan kepada perguruan tinggi akademik dan perguruan tinggi vokasi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi, pihak Politeknik Negeri Ujung Pandang menyadari bahwa bidang kewirausahaan merupakan bidang ilmu yang perlu dikembangkan pada setiap program studi yang ada. Dengan adanya bidang ilmu ini, para mahasiswa yang belajar pada program studi eksakta maupun bisnis memiliki bekal untuk bisa bertahan hidup ketika lulus nanti. Dengan demikian, calon alumni Politeknik Negeri Ujung Pandang dapat memilih pilihan berwirausaha apabila mereka tidak terserap didalam dunia kerja yang kompetitif. Adapun bentuk implementasi kewirausahaan dalam lingkungan program studi yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang adalah diajarkannya mata kuliah kewirausahaan yang terdapat pada kurikulum setiap program studi. Wujud implementasi kewirausahaan lainnya dalam rangka mengakomodir mahasiswa yang tertarik pada dunia kewirausahaan diantaranya adalah dibentuknya, organisasi unit kegiatan mahasiswa kewirausahaan, penyelenggaraan kegiatan expo wirausaha, menyelenggarakan seminar kewirausahaan, program mahasiswa wirausaha. Meskipun demikian, walaupun adanya serangkaian kegiatan dan program ini, mayoritas mahasiswa pada jurusan yang ada terutama pada jurusan akuntansi dan jurusan administrai bisnis masih memiliki pola pikir pekerja dibandingkan memiliki pola pikir wirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai komitmen untuk memulai sebuah usaha atau bisnis (Bae et al., 2014). Minat berwirausaha akan berbeda antara individu yang satu dengan lainnya karena berasal dari dalam individu tersebut (Naiborhu & Susanti, 2021). Astuti *et al.* (2020) menyatakan bahwa semakin dalam pengetahuan kewirausahaan seseorang, maka kecenderungan untuk membuka usaha semakin tinggi. Identifikasi minat berwirausaha menjadi sangat penting karena merupakan indikator awal sebelum memulai aksi untuk mendirikan usaha. Pendapat ini didukung oleh Molino et al. (2018) yang menyatakan bahwa memiliki minat usaha adalah langkah pertama yang harus dimiliki oleh seorang individu jika ingin memulai sebuah bisnis. Dengan dipetakannya mahasiswa yang memiliki minat usaha, maka akan mudah menyusun program untuk membangkitkan minat berwirausaha mereka. Meskipun demikian, pemetaan minat berwirausaha sampai saat ini belum dilakukan baik pada jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang. Berdasarkan hasil observasi peneliti, belum ada dokumen yang disusun mengenai bagaimana perbandingan minat berwirausaha mahasiswa baik pada jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis dalam perspektif perbedaan jenis kelamin. Dalam hal ini sangat penting mengetahui level minat berwirausaha mahasiswa pria dan wanita pada kedua jurusan dikarenakan baik mahasiswa pria dan wanita memiliki motivasi dan minat berwirausaha yang beda. Sejumlah literatur menyimpulkan bahwa pria memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi serta lebih aktif dalam dunia usaha dibandingkan dengan wanita (lihat Yordanova & Tarrazon, 2010, Zhang et al., 2014, Santos et al., 2016, Haus *et al.* 2013). Namun argumen ini belum tentu menghasilkan kesimpulan yang serupa pada konteks minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Lebih jauh, berbagai literatur yang ada menunjukkan bahwa ada keterakitan antara minat berwirausaha dengan perbedaan jenis kelamin. Studi yang dilakukan oleh Yuhendri (2015) memeriksa perbandingan minat berwirausaha ditinjau dari jenis kelamin dan pekerjaan orang tua pada 330 mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian Yuhendri (2015) menunjukkan bahwa ada perbedaan ketertarikan dalam berwirausaha antara mahasiswa berjenis kelamin pria dan wanita. Pada penelitian lain, Adha et al. (2020) melakukan penelitian tentang perbedaan minat berwirausaha berdasarkan jenis

kelamin mahasiswa di Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian Adha et al. (2020) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha ditinjau dari jenis kelamin pada 381 mahasiswa Universitas Negeri Malang. Dengan adanya perbedaan hasil temuan penelitian yang berbeda pada perbandingan minat berwirausaha dalam konteks jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa penelitian pada konteks mahasiswa vokasi di Politeknik Negeri Ujung Pandang belum tentu menghasilkan kesimpulan yang sama seperti pada penelitian sebelumnya. Selain itu, urgensi penelitian ini adalah objek penelitiannya yang unik. Objek penelitian ini adalah mahasiswa vokasi dengan profil lulusan dari jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis yang akan dipersiapkan menjadi pekerja di dunia industri. Secara spesifik, profil lulusan akuntansi akan menghasilkan pekerja sebagai seorang akuntan, sedangkan profil lulusan jurusan administrasi bisnis akan menghasilkan profil lulusan yang meliputi sekretaris senior, perencana, supervisor, pemasar digital, tenaga administrasi, dan manajer. Urgensi penelitian ini juga terletak pada karakteristik sampel dimana mahasiswa wanita pada kedua jurusan lebih banyak mahasiswa wanitanya dibandingkan mahasiswa prianya.

Olehnya itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan minat berwirausaha mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita jurusan akuntansi, melakukan perbandingan minat berwirausaha mahasiswa pria dengan mahasiswa wanita jurusan administrasi bisnis, mengetahui apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa jurusan akuntansi dengan jurusan administrasi bisnis di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Berdasarkan tujuan ini, kontribusi penelitian ini mengisi *gap* di dalam literatur tentang kondisi minat berwirausaha pada salah satu perguruan tinggi vokasi dengan konteks mahasiswa jurusan tata niaga.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk deskriptif komparatif. Penelitian ini dikatakan deskriptif karena akan menggambarkan minat berwirausaha ditinjau dari perspektif jenis kelamin. Sementara itu, penelitian ini tergolong kedalam penelitian komparatif karena ingin mengetahui adanya perbedaan level minat berwirausaha mahasiswa berdasarkan jenis kelamin mahasiswa pada jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tata niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. Berdasarkan populasi ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel dalam penelitian ini. Metode *purposive sampling* merupakan metode penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Rowley, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria sampel adalah mahasiswa yang telah selesai mempelajari mata kuliah kewirausahaan pada jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang. Jumlah sampel yang ditargetkan adalah 250 responden yang akan mengisi kuesioner online, namun yang mengisi kuesioner dengan lengkap via *google form* berjumlah 224 responden. Kuesioner dibagikan dengan cara mengirim link kuesioner *google form* pada *whatsApp group* mahasiswa di kedua jurusan, yaitu jurusan akuntansi dan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel. Variabel jenis kelamin merupakan variabel independen, sementara itu variabel minat berwirausaha merupakan variabel dependen. Pengukuran minat berwirausaha menggunakan empat indikator yang diadaptasi dari Linan & Chen (2009) dan Dohse & Walter (2012) dengan menggunakan skala likert lima poin yang terdiri atas sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Untuk menganalisis data penelitian ini, serangkaian metode analisis data akan digunakan. Pertama, uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan untuk memeriksa item pernyataan kuesioner yang digunakan. Setelah itu, peneliti akan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas akan menggunakan uji *Kolmogorov Simirnov Test*, sementara uji homogenitas akan menggunakan uji *Levene's Test*. Terakhir penelitian ini akan menggunakan uji *independent sample t-test* dengan menggunakan program SPSS versi 22 *for windows*. Tujuan dilakukannya uji *independent sample t-test* adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebelum melakukan uji *independent sample t-test*, profil responden akan ditampilkan. Selain itu, beberapa persyaratan uji harus dipenuhi di antaranya adalah uji normalitas dengan menggunakan analisis *Kolgomorov Simirnov Test* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's Test*, uji validitas, dan uji reliabilitas. Penjelasan mengenai profil responden dan serangkaian uji analisa data dipaparkan pada pembahasan berikut ini:

a. Profil responden

Responden merupakan pihak yang mengisi kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini, mahasiswa jurusan akuntansi dan mahasiswa jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah selesai belajar mata kuliah kewirausahaan. Adapun total responden pada penelitian ini adalah 224 responden. Responden yang mengisi kuesioner paling banyak berasal dari mahasiswa D4 administrasi bisnis dengan total 69 mahasiswa (30.80%), diikuti pada posisi kedua adalah mahasiswa D4 akuntansi manajerial sebanyak 66 mahasiswa (29.46%), diposisi ketiga adalah mahasiswa D3 akuntansi sebanyak 53 mahasiswa (23.66%) dan posisi terakhir ditempati oleh mahasiswa D3 administrasi bisnis sebanyak 36 mahasiswa (16.07%). Rekap total responden yang mengisi kuesioner penelitian ini berdasarkan program studinya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Responden	Total
1	Mahasiswa D3 Administrasi Bisnis	36
2	Mahasiswa D4 Administrasi Bisnis	69
3	Mahasiswa D3 Akuntansi	53
4	Mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial	66
	Total	224

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Lebih jauh, profil responden dalam aspek jenis kelamin juga didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Di jurusan akuntansi, sebanyak 95 mahasiswa wanita (79.83%)

mengisi kuesioner dan sisanya adalah 24 mahasiswa pria (20.17%) yang mengisi kuesioner. Sementara itu, di jurusan administrasi bisnis, mahasiswa yang mengisi kuesioner adalah 90 mahasiswa wanita (78.26%) dan 15 mahasiswa pria (13.04%) Rekap total responden yang mengisi kuesioner penelitian ini berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Jenis kelamin

No.	Jurusan	Jenis Kelamin		Total
		Pria	Wanita	
1	Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis	15	90	105
2	Mahasiswa Jurusan Akuntansi	24	95	119
	Total	39	185	224

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan dalam rangka untuk memeriksa apakah data yang diperoleh sudah memenuhi kategori valid. Syarat indikator dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi < 0.05 . Data penelitian ini menggunakan 224 responden sehingga nilai r tabel yang digunakan adalah 0.138. Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan minat berwirausaha tergolong dalam kategori valid. Hasil uji validitas data penelitian ini dengan menggunakan program *software* SPSS versi 22 dapat dilihat sebagai berikut:

Correlations						
	Y1	Y2	Y3	Y4	MB	
Y1	Pearson Correlation	1	.205**	.155*	.153*	.536**
	Sig. (2-tailed)		.002	.020	.022	.000
	N	224	224	224	224	224
Y2	Pearson Correlation	.205**	1	.506**	.471**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	224	224	224	224	224
Y3	Pearson Correlation	.155*	.506**	1	.480**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.000	.000
	N	224	224	224	224	224
Y4	Pearson Correlation	.153*	.471**	.480**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000		.000

	N	224	224	224	224	224
	Pearson Correlation	.536**	.743**	.772**	.762**	1
MB	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	224	224	224	224	224

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dengan menggunakan program *software* SPSS versi 22, kesimpulan untuk hasil uji validitas ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No.	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Signifikansi	Keterangan
1	Y1	0.536	0.138	0.000	Valid
2	Y2	0.743	0.138	0.000	Valid
3	Y3	0.772	0.138	0.000	Valid
4	Y4	0.762	0.138	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

c. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, uji selanjutnya adalah uji reliabilitas. Sugiyono (2016) mengartikan uji reliabilitas sebagai keakuratan alat ukur jikalau alata ukur tersebut dipergunakan pada objek yang identik maka menciptakan data yang serupa. Suatu item dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dikategorikan reliabel karena nilai *Cronbach's Alphanya* > 0.6.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Cronbach's Alpha	Number of Items	Keterangan
1	.654	4	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

d. Uji asumsi data

Jenis uji asumsi data yang pertama yang akan dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini akan menggunakan analisis *Kolgomrov Simirnov Test* dengan SPSS 22. Persyaratan yang harus dipenuhi jika suatu data dikatakan terdistribusi

normal yakni nilai *asympt Sig* > 0.05. Olehnya itu, hasil uji normalitas penelitian in dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Minat Berwirausaha
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.2571
	Std. Deviation	2.57900
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

Sumber: Data primer diolah 2022

Dapat dilihat pada tabel 5 bahwa nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) berada pada angka 0.060 yang mana angka ini > 0.05. Kondisi ini berarti bahwa data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Selain melakukan uji normalitas dan telah terpenuhi persyaratan data harus terdistribusi dengan normal, uji selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mendapatkan data yang sifatnya homogen. Uji homogenitas merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji *independent sample t-test*. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's Test*. Hasil uji *Levene's Test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Uji *Levene Test* pada Data Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Test of Homogeneity of Variances			
Minat Berwirausaha Akuntansi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.434	1	117	.121

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 7. Uji Levene Test pada DataMinat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis

Test of Homogeneity of Variances			
Minat Berwirausaha Administrasi Bisnis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.184	1	103	.669

Sumber: Data primer diolah 2022

Dapat dilihat pada tabel 6 dan 7, baik data minat berwirausaha yang ada pada jurusan akuntansi dan administrasi bisnis secara berturut-turut menunjukkan nilai signifikansi 0.121 dan 0.669. Artinya, kedua nilai signifikansi ini memiliki nilai > 0.05 yang mana berarti bahwa data minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi dan administrasi bisnis homogen. Dengan demikian, jika sebuah data dikatakan homogen berarti tes hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji *independent sample t-test*.

e. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, ada tiga hipotesis yang akan dibuktikan. Untuk melakukan pembuktian hipotesis, uji *independent sample t-test* akan digunakan. Olehnya itu, hasil uji *independent sample t-test* dapat dilihat pada tabel 8 dan tabel 9.

Tabel 8. Hasil Uji Independent Sample T-Test Untuk Hipotesis 1 dan 2

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Berwirausaha Akuntansi	Equal variances assumed	2.434	.121	.974	117	.332	.48553	.49857	-.50186	1.47291
	Equal variances not assumed			1.137	44.775	.262	.48553	.42712	-.37486	1.34591
Minat Berwirausaha Administrasi Bisnis	Equal variances assumed	.220	.640	.167	103	.868	.09568	.57241	-1.03956	1.23092
	Equal variances not assumed			.161	35.631	.873	.09568	.59555	-1.11259	1.30395

Sumber: Data primer diolah 2022

Tabel 9. Hasil Uji Independent Sample T-Test Untuk Hipotesis 3

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Minat Berwirausaha	Equal variances assumed	1.989	.160	1.544	222	.124	.47787	.30957	-.13219	1.08794
	Equal variances not assumed			1.532	209.839	.127	.47787	.31183	-.13685	1.09259

Sumber: Data primer diolah 2022

Pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) berada pada angka 0.332 dan 0.262 pada mahasiswa akuntansi. Kedua angka ini > 0.05 yang mana berarti bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Selanjutnya, pada tabel 8 juga dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) berada pada angka 0.868 dan 0.873 > 0.05 yang berarti bahwa hipotesis H2 ditolak dan H0 diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa pria dan mahasiswa wanita pada jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang

Lebih jauh, hasil uji hipotesis juga dapat dilihat pada tabel 9. Tabel 9 menunjukkan bahwa bahwa nilai sig. (2-tailed) > 0.05 . Ini berarti bahwa hipotesis H3 ditolak dan H0 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa jurusan akuntansi dengan jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hipotesis 1 dan Hipotesis 2

Pada tabel 8 uji *independent t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan minat berwirausaha mahasiswa pria jika dibandingkan dengan minat berwirausaha mahasiswa wanita di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Kondisi ini menunjukkan

bahwa minat berwirausaha antara kedua jenis kelamin tidak ada yang dominan pada jurusan akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Kondisi serupa juga ditemukan untuk kasus mahasiswa jurusan administrasi bisnis sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 8. Tabel 8 mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa pria jika dibandingkan dengan minat berwirausaha mahasiswa wanita di jurusan administrasi bisnis. Kondisi ini berarti tidak ada minat berwirausaha yang dominan antara mahasiswa pria dan wanita pada jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Merujuk kepada kedua temuan hipotesis 1 dan 2, temuan penelitian ini memperkuat temuan hasil penemuan penelitian yang lain. Sebagai contoh, temuan penelitian ini serupa dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013). Damayanti (2013) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan jenis kelamin terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa pria jika dibandingkan dengan minat berwirausaha wanita di jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Selain penelitian Damayanti, temuan penelitian ini juga serupa dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Adha et al. (2020). Adha et.al. (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha berdasarkan jenis kelamin mahasiswa di seluruh fakultas Universitas Negeri Malang dengan jumlah sampel 381 mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha berdasarkan perbedaan jenis kelamin. Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Desyafitri & Atieq (2020). Dalam penelitiannya, Desyafitri & Atieq (2020) menemukan bahwa tidak ada perbedaan semangat kewirausahaan antara mahasiswa pria dan wanita pada departemen akuntansi syariah dan ekonomi syariah. Temuan penelitian Desyafitri & Atieq (2020) juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aditya and Agustin (2022) yang mana menemukan bahwa mahasiswa pria dan mahasiswa wanita UWKS pada program studi akuntansi dan manajemen yang sudah mempelajari mata kuliah kewirausahaan tidak memiliki perbedaan minat berwirausaha yang signifikan. Alasan penyebab tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha pria dan wanita pada jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis mengadopsi rencana pembelajaran

semester (RPS) yang sama yang dibuat oleh pihak institusi untuk mata kuliah kewirausahaan. Dengan demikian bahan ajar yang diajarkan akan menghasilkan kesan yang sama antara mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Selain itu, tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa pria dan wanita pada kedua jurusan diduga karena kebanyakan dari mahasiswa tersebut masih punya keinginan kuat untuk menjadi pegawai sesuai dengan profil jurusan mereka.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Phipps & Prieto (2015) dan Krisnaresanti et al. (2018). Dalam penelitiannya, Philips & Prieto (2015) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan jenis kelamin pada kreativitas, keterampilan politik, minat berwirausaha bagi lulusan mahasiswa strata satu. Hasil penelitian Phipps & Prieto (2015) menunjukkan bahwa lulusan strata satu di universitas bagian selatan Amerika Serikat yang berjenis kelamin pria memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi dibandingkan yang berjenis kelamin wanita. Selain itu, dalam penelitiannya Krisnaresanti et al. (2018) menemukan bahwa jiwa kewirausahaan mahasiswa akuntansi jauh lebih tinggi karena berorientasi pada hasil.

Pembahasan Hipotesis 3

Tabel 9 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha yang signifikan antara mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis ditinjau dalam perspektif jenis kelamin. Hal ini dikarenakan sampel yang diteliti adalah mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi dan bisnis sehingga tidak memiliki perbedaan yang signifikan untuk perbedaan minat berwirausaha. Hasil yang berbeda dari segi minat berwirausaha akan signifikan jika penelitian ini membandingkan mahasiswa jurusan akuntansi, administrasi bisnis dengan jurusan teknik di Politeknik Negeri Ujung Pandang karena memiliki keilmuan yang berbeda khususnya mahasiswa teknik. Alasan kedua tidak adanya perbedaan signifikan dalam hal minat berwirausaha adalah penggunaan materi kewirausahaan yang sama antara jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis. Argumen ini didukung oleh pendapat Desyafitri & Atieq (2020) yang mana menyatakan bahwa adanya materi kewirausahaan yang sama yang diajarkan dapat menyebabkan tidak adanya perbedaan minat berwirausaha yang signifikan pada jurusan ekonomi dan bisnis. Di Politeknik Negeri Ujung Pandang, mata

kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah institusi sehingga dokumen rancangan pembelajaran semester untuk mata kuliah kewirausahaan diadopsi baik oleh jurusan akuntansi maupun jurusan administrasi bisnis.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan, kesimpulan penelitian ini adalah (1) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa pria dan mahasiswa wanita di jurusan akuntansi, (2) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat berwirausaha mahasiswa pria dan mahasiswa wanita di jurusan administrasi bisnis Politeknik Negeri Ujung Pandang. Selain itu, setelah dilakukan perbandingan dengan uji *independent sample t-test* ditemukan juga bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi dan jurusan administrasi bisnis di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian yang akan datang disarankan dapat membandingkan jurusan bisnis dengan jurusan eksakta di perguruan tinggi vokasi. Kedua, penelitian berikutnya dapat memilih objek yang berbeda misalnya memilih perguruan tinggi akademik atau perguruan tinggi swasta sebagai objek pembandingan yang mana disarankan di dua wilayah yang berbeda misalnya perguruan tinggi di pulau jawa dan perguruan tinggi di pulau sulawesi. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel kreativitas, efikasi diri, pengambilan risiko, latar belakang orang tua dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen, namun variabel dependen yang dibandingkan dilihat dari aspek jenis kelamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya kepada kolega penulis yang telah memberikan saran masukan yang konstruktif sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada tim *reviewer* jurnal pendidikan dan kewirausahaan yang telah memberikan saran yang membangun demi peningkatan kualitas artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, M. A., Arifin, I., Maisyaroh, M., Sultoni, S., & Sunarni, S. (2020). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 208–215.
- Aditya, D., & Agustin, N. K. Y. (2022). Perbedaan Minat Berwirausaha Berdasarkan Gender (Kasus Mahasiswa FEB UWKS). *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 24–32.
- Astuti, F. D., Sartika, R., & Suratriadi, P. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Entrepreneur Pada Mahasiswa (Studi kasus mahasiswa UBSI cabang Salemba 22 Jakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(2), 1–12.
- Azizah, F. N., Ilham, I. F., Aqidah, L. P., Firdaus, S. A., Astuti, S. A. D., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1).
- Bae, T. J., Qian, S., Miao, C., & Fiet, J. O. (2014). The relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: A meta-analytic review. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 38(2), 217–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/etap.12095>
- Damayanti, N. (2013). Perbedaan jenis kelamin terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(3).
- Desyafitri, A., & Atieq, M. Q. (2020a). Analisis Perbandingan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah dan Ekonomi Syariah. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(2), 239–248.
- Desyafitri, A., & Atieq, M. Q. (2020b). Analisis Perbedaan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Jurusan AKuntansi Syariah dan Ekonomi Syariah. *Jurnal Fokus*, 10(2).
- Dohse, D., & Walter, S. G. (2012). Knowledge context and entrepreneurial intentions among students. *Journal of Small Business Economy*, 39, 877–895.
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh. *Inovasi*, 16(2), 206–213.
- Haus, I., Steinmetz, H., Isidor, R., & Kabst, R. (2013). Gender effects on entrepreneurial intention: a meta-analytical structural equation model. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*.
- Krisnaresanti, A., Riswan, R., Farida, Y. N., & Naufalin, L. R. (2018). Analisis Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 8(1).
- Linan, & Chen, Y. W. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 593–617.
- Molino, M., Dolce, V., Cortese, C. G., & Ghislieri, C. (2018). Personality and social support as determinants of entrepreneurial intention. Gender differences in Italy. *PloS One*, 13(6), e0199924.
- Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace,

- Kecerdasan Adversitas terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107–124.
- Phipps, S. T. A., & Prieto, L. C. (2015). Women versus men in entrepreneurship: A comparison of the sexes on creativity, political skill, and entrepreneurial intentions. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 21(1), 32.
- Retnaningsih, H. (2020). Bantuan Sosial bagi Pekerja di Tengah Pandemi Covid-19: Sebuah Analisis terhadap Kebijakan Sosial Pemerintah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11, 215–227.
- Rowley, J. (2014). Designing and using research questionnaires. *Management Research Review*.
- Santos, F. J., Roomi, M. A., & Liñán, F. (2016). About gender differences and the social environment in the development of entrepreneurial intentions. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 49–66.
- Sari, Y. I. (2020). Sisi terang pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 89–94.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, W. (2020). Analisis perilaku konsumen wisatawan era pandemi Covid-19 (Studi kasus pariwisata di Nusa Tenggara Barat). *Bestari*, 1(1), 56–66.
- Yordanova, D. I., & Tarrazon, M.-A. (2010). Gender differences in entrepreneurial intentions: evidence from Bulgaria. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 15(03), 245–261.
- Yuhendri, L. V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin dan pekerjaan orang tua. *Prosiding Snema*, 2, 244–249.
- Zhang, Y., Duysters, G., & Cloudt, M. (2014). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10, 623–641. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s11365-012-0246-z.pdf>